

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK/ SUBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Yogyakarta

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Yogyakarta, yang berada ditengah-tengah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah tersempit dibandingkan dengan daerah tingkat II lainnya, yaitu 32,5 Km² yang berarti 1,025% dari luas wilayah Propinsi DIY. Dengan luas 3.250 hektar tersebut terbagi menjadi 14 Kecamatan, 45 Kelurahan, 617 RW, dan 2.531 RT, serta dihuni oleh 428.282 jiwa (sumber data dari SIAK per tanggal 28 Februari 2013) dengan kepadatan rata-rata 13.177 jiwa/Km². Kota Yogyakarta berkedudukan sebagai ibukota Propinsi DIY dan merupakan satu-satunya daerah tingkat II yang berstatus Kota di samping 4 daerah tingkat II lainnya yang berstatus Kabupaten. Kota Yogyakarta berbatasan langsung dengan :

Sebelah Utara : Kabupaten Sleman

Sebelah Timur : Kabupaten Bantul dan Sleman

Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul

Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Sleman

Wilayah Kota Yogyakarta terbentang antara 110⁰ 24^I 19^{II} sampai 110⁰ 28^I 53^{II} Bujur Timur dan 7⁰ 15^I 24^{II} sampai 7⁰ 49^I 26^{II} Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 114 m diatas permukaan laut.

Secara garis besar Kota Yogyakarta merupakan dataran rendah dimana dari barat ke timur relatif datar dan dari utara ke selatan memiliki

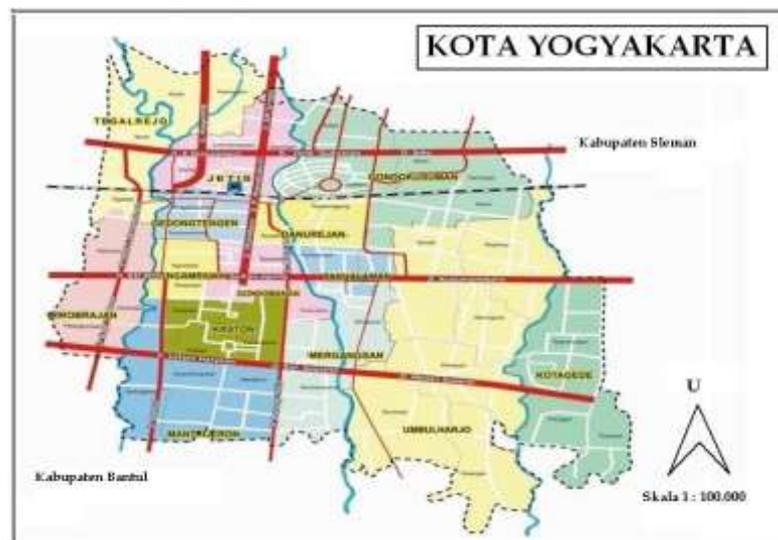
kemiringan ± 1 derajat, serta terdapat 3 (tiga) sungai yang melintas Kota Yogyakarta, yaitu :

Sebelah timur adalah Sungai Gajah Wong

Bagian tengah adalah Sungai Code

Sebelah barat adalah Sungai Winongo

Berikut adalah gambaran Kota Yogyakarta dilihat secara menyeluruh :



Sumber : Kota Yogyakarta (Wikipedia)

GAMBAR 4.1
Peta Kota Yogyakarta

B. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah remaja/ pelajar SMA yang bersekolah di Kota Yogyakarta yang berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin mendapatkan hasil 100 orang yang di jadikan responden, yang merupakan perwakilan dari pelajar laki-laki yang

merokok. Karakteristik responden yang ambil berupa remaja laki-laki berusia 15-18 tahun, aktif merokok, dan bersekolah di wilayah Kota Yogyakarta.

Dalam penelitian ini jumlah kuisisioner yang disebar berjumlah 100 kuisisioner. Penelitian ini dilakukan dengan cara bertemu satu persatu dengan responden menggunakan kuisisioner dan wawancara.

C. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah pelajar laki-laki di Kota Yogyakarta. Penyebaran responden secara acak dan langsung, penelitian ini memiliki karakteristik. Karakteristik-karakteristik penelitian ini terdiri dari:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari 100 jumlah remaja yang dijadikan responden dapat di ketahui karakteristik responden berdasarkan usia sebagai berikut:

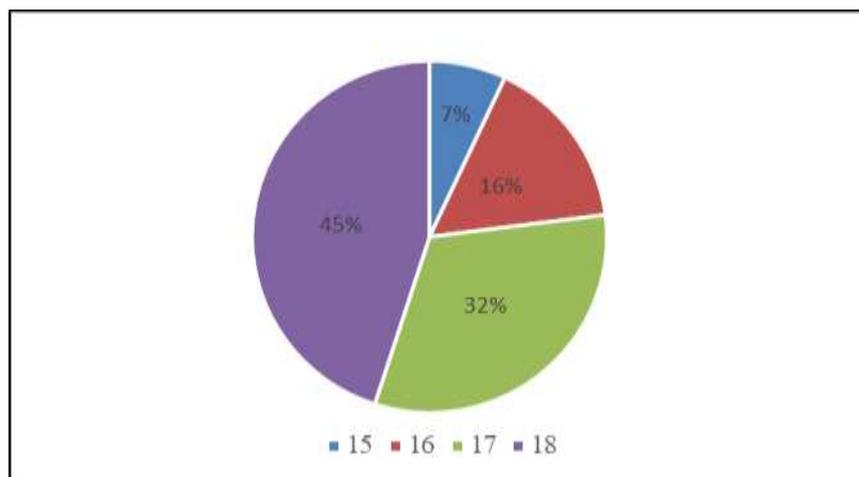
TABEL 4.1
Tingkat Usia Responden

Usia	Frequency	Percent	Valid Percent
15	7	7.0	7%
16	16	16.0	16%
17	32	32.0	32%
18	45	45.0	45%
Total	100	100.0	100%

Sumber : Data Prier yang Diolah

Dari tabel diatas, dapat dijabarkan bahwa jumlah responden usia 15 tahun sebanyak 7 responden, jumlah responden

usia 16 tahun sebanyak 16 responden, jumlah responden usia 17 tahun sebanyak 32 responden dan jumlah responden usia 18 tahun sebanyak 45 responden di Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tingkat Presentase responden usia 15 tahun yaitu 7 persen, responden usia 16 tahun yaitu 16 persen, responden usia 17 tahun yaitu 32 persen dan responden usia 18 tahun 45 persen. Dibawah ini merupakan diagram presentase data karakteristik responden berdasarkan usia :



Sumber : Data Primer yang Diolah

GAMBAR 4.2
Diagram Presentase Tingkat Usia Responden

Diagram diatas menunjukkan presentase jumlah responden berdasarkan usia yaitu sebanyak 45% responden 18 tahun, 32% responden 17 tahun, 16% responden 16 tahun dan 7% responden 15 tahun.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Merokok

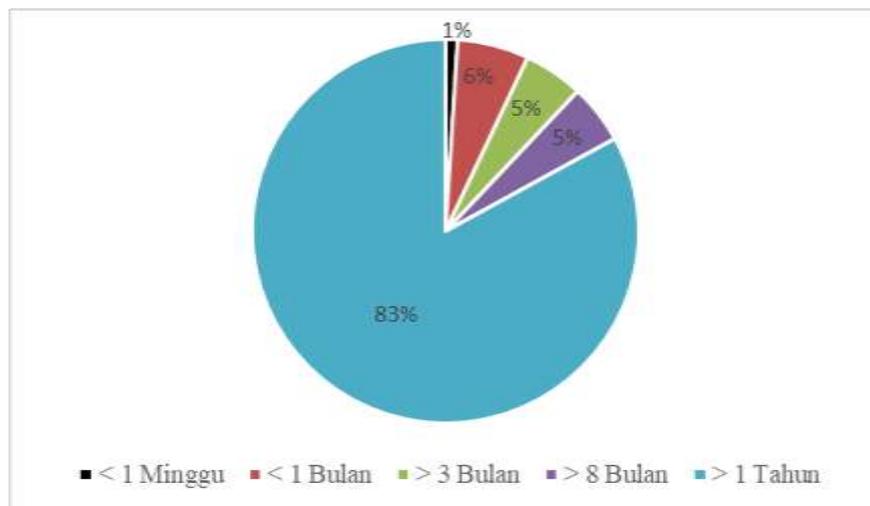
Dari 100 jumlah remaja yang dijadikan responden dapat di ketahui karakteristik responden berdasarkan lama merokok sebagai berikut:

TABEL 4.2
Tingkat Lama Merokok Responden

Waktu	Frequency	Percent	Valid Percent
< 1 Minggu	1	1.0	1%
< 1 Bulan	6	6.0	6%
> 3 Bulan	5	5.0	5%
> 8 Bulan	5	5.0	5%
> 2 Tahun	83	83.0	83%
Total	100	100.0	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari tabel diatas, dapat dijabarkan bahwa jumlah responden dengan waktu merokok kurang dari satu minggu sebanyak 1 responden, responden dengan waktu merokok kurang dari satu bulan sebanyak 6 responden, responden dengan waktu merokok lebih dari tiga bulan sebanyak 5 responden, responden dengan waktu merokok lebih dari delapan bulan sebanyak 5 responden, dan responden dengan waktu merokok lebih dari dua tahun sebanyak 83 responden. Dibawah ini merupakan diagram presentase data jumlah responden berdasarkan lama merokok :



Sumber : Data Primer yang Diolah

GAMBAR 4.3
Diagram Presentase Tingkatan Lama Merokok Responden

Diagram diatas menunjukkan presentase jumlah responden berdasarkan Lama Merokok yaitu sebanyak 83% responden merokok lebih dari satu tahun, 5% responden merokok lebih dari delapan bulan, 5% responden merokok lebih dari tiga bulan, 6% responden merokok kurang dari satu bulan, dan 1% responden merokok kurang dari satu minggu. Dapat disimpulkan dari diagram diatas saat sesi wawancara dengan menunjukan bahwa 83% responden sudah merokok kurang lebih sekitar umur 10 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku (Bulanan)

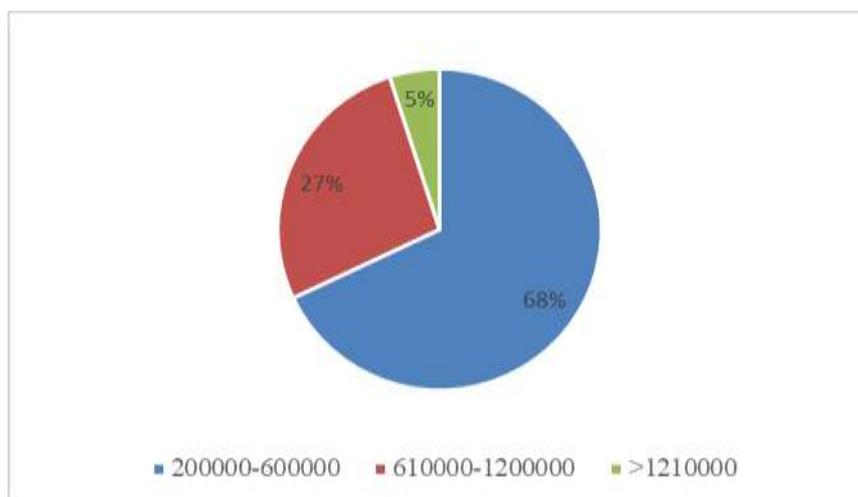
Dari 100 jumlah remaja yang dijadikan responden dapat di ketahui karakteristik responden berdasarkan rata-rata uang saku (bulanan) yang di dapatkan oleh responden sebagai berikut:

TABEL 4.3
Rata-rata Pendapatan Uang Saku (Bulanan) Responden

Uang Saku (Perbulan)	Frequency	Percent	Valid Percent
200000-600000	68	68.0	68%
610000-1200000	27	27.0	27%
^m >1210000	5	5.0	5%
Total	100	100.0	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menjelaskan hasil data responden berdasarkan uang saku bulanan yang diambil oleh peneliti yaitu 68 responden memiliki uang saku 200.000-600.000 perbulan, lalu 27 responden memiliki uang saku 610.000-1.200.000 perbulan, dan 5 responden memiliki uang saku lebih dari 1.210.000 perbulan. Dibawah ini merupakan diagram presentase data responden berdasarkan uang saku, sebagai berikut :



Sumber : Data Primer yang Diolah

GAMBAR 4.4
Diagram Presentase Rata-rata Pendapatan Uang Saku (Bulanan) Responden

Diagram diatas menunjukkan presentase jumlah responden yang tersebar di Kota Yogyakarta sebanyak 68% rentang uang saku 200.000-600.000 perbulan, 27% responden memiliki uang saku 610.000-1.200.000, dan 5% responden yang memiliki uang saku lebih dari 1.210.000 perbulan.

d. Karakteristik Responden Pengeluaran untuk membeli Rokok

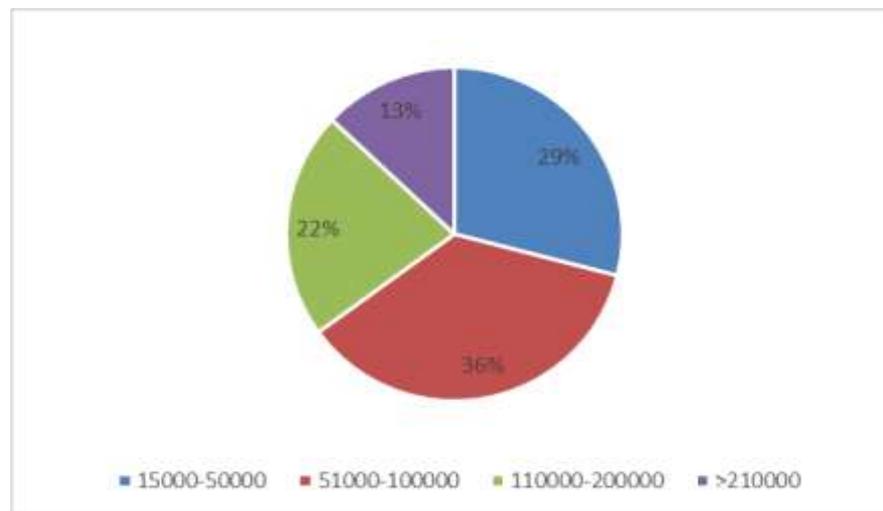
Dari 100 jumlah remaja yang dijadikan responden dapat di ketahui karakteristik responden berdasarkan Anggaran untuk rokok sebagai berikut:

TABEL 4.4
Tingkat Rata-rata Pengeluaran Untuk Rokok /bulan

Anggaran Untuk Rokok Perbulan	Frequency	Percent	Valid Percent
15000-50000	29	29.0	29%
51000-100000	36	36.0	36%
110000-200000	22	22.0	22%
>2100000	13	13.0	13%
Total	100	100.0	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menjelaskan hasil jumlah pengeluaran responden setiap bulan untuk membeli rokok yang diperoleh peneliti yaitu 29 responden memiliki anggaran 15000-50000 perbulan, 36 responden memiliki anggaran 51000-100000 perbulan, 22 responden memiliki anggaran 110000-200000 perbulan, dan 13 responden memiliki anggaran lebih dari 210000 perbulan. Dibawah ini merupakan diagram presentase data responden berdasarkan uang untuk rokok perbulan, sebagai berikut:



Sumber : Data Primer yang Diolah

GAMBAR 4.5
Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Pengeluaran
Rokok Perbulan

Diagram diatas menunjukkan presentase anggaran responden untuk membeli rokok perbulan yang tersebar di Kota Yogyakarta sebanyak 29% menjawab 15000-50000 perbulan, lalu 36% menjawab 51000-100000 perbulan, 22% menjawab 110000-200000 perbulan, dan terakhir 13% menjawab lebih dari 210000 perbulan.

- e. Karakteristik Responden Berdasarkan Harga Rokok Tertinggi Perbatang.

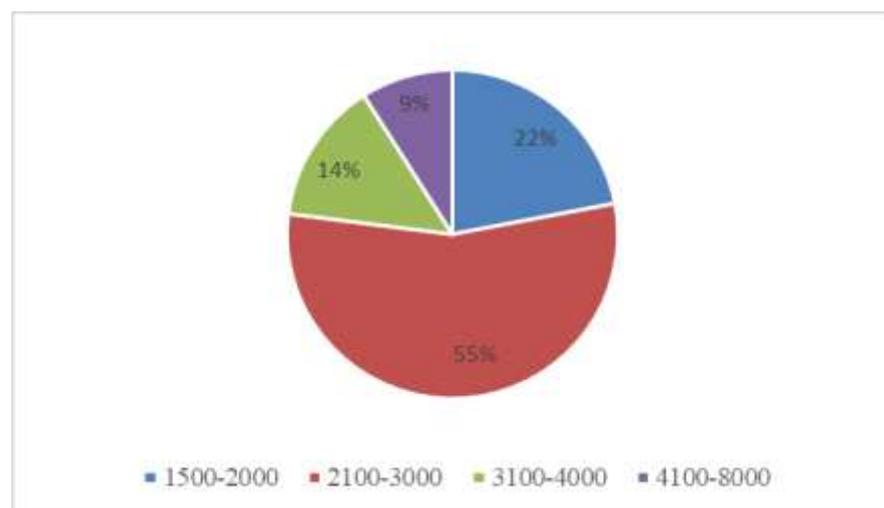
Dari 100 jumlah remaja yang dijadikan responden dapat di ketahui karakteristik responden berdasarkan harga rokok tertinggi sebagai berikut:

TABEL 4.5
Tingkat Rata-rata Harga Rokok Tertinggi Perbatang

Harga Rokok Tertinggi Perbatang	Frequency	Percent	Valid Percent
1500-2000	22	22.0	22%
2100-3000	55	55.0	55%
3100-4000	14	14.0	14%
4100-8000	9	9.0	9%
Total	100	100.0	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menjelaskan hasil jumlah ketersediaan responden membeli rokok eceran berdasarkan harga rokok tertinggi perbatang yang diperoleh peneliti yaitu 22 responden dengan harga 1500-2000 perbatang, 55 responden dengan harga 2100-3000 perbatang, 14 responden dengan harga 3100-4000 perbatang, dan 9 responden dengan harga 4100-8000 perbatang. Dibawah ini merupakan diagram presentase data responden berdasarkan harga rokok tertinggi perbatang, sebagai berikut:



Sumber : Data Primer yang Diolah

GAMBAR 4.6

Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Harga Rokok Tertinggi Perbatang

Diagram diatas menunjukkan presentase ketersediaan responden membeli rokok dengan harga tertinggi perbatang yang tersebar di Kota Yogyakarta sebanyak 22% menjawab 1500-2000 perbatang, lalu 55% menjawab 2100-3000 perbatang, 14% menjawab 3100-4000 perbatang, dan terakhir 9% menjawab 4100-8000 perbatang.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Selera

Dari 100 jumlah remaja yang dijadikan responden dapat di ketahui karakteristik responden berdasarkan selera. Selera dibagi menjadi 7 kriteria sebagai berikut:

TABEL 4.6

Rasa	Frequency	Percent	Valid Percent
Iya	34	34%	34%
Tidak	66	66%	66%
Total	100	100%	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menjelaskan hasil dari alasan mereka merokok atau kepuasan yang mereka dapatkan sebanyak 100 responden berdasarkan Rasa yang diperoleh peneliti yaitu 34 responden menjawab Iya dan 66 responden menjawab Tidak.

TABEL 4.7

Aroma	Frequency	Percent	Valid Percent
Iya	19	19%	19%
Tidak	81	81%	81%
Total	100	100%	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menjelaskan hasil dari alasan mereka merokok atau kepuasan yang mereka dapatkan sebanyak 100 responden berdasarkan Aroma yang diperoleh peneliti yaitu 19 responden menjawab Iya dan 81 responden menjawab Tidak.

TABEL 4.8

Membuat Tenang	Frequency	Percent	Valid Percent
Iya	31	31%	31%
Tidak	69	69%	69%
Total	100	100%	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menjelaskan hasil dari alasan mereka merokok atau kepuasan yang mereka dapatkan sebanyak 100 responden berdasarkan Membuat Tenang yang diperoleh peneliti yaitu 31 responden menjawab Iya dan 69 responden menjawab Tidak.

TABEL 4.9

Kenikmatan	Frequency	Percent	Valid Percent
Iya	57	57%	57%
Tidak	43	43%	43%
Total	100	100%	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menjelaskan hasil dari alasan mereka merokok atau kepuasan yang mereka dapatkan sebanyak 100 responden berdasarkan Kenikmatan yang diperoleh peneliti yaitu 57 responden menjawab Iya dan 43 responden menjawab Tidak.

TABEL 4.10

Membuat Rasa Nyaman	Frequency	Percent	Valid Percent
Iya	42	42%	42%
Tidak	58	58%	58%
Total	100	100%	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menjelaskan hasil dari alasan mereka merokok atau kepuasan yang mereka dapatkan sebanyak 100 responden berdasarkan Membuat Rasa Nyaman yang diperoleh peneliti yaitu 42 responden menjawab Iya dan 58 responden menjawab Tidak.

TABEL 4.11

Memberi Inspirasi	Frequency	Percent	Valid Percent
Iya	30	30%	30%
Tidak	70	70%	70%
Total	100	100%	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

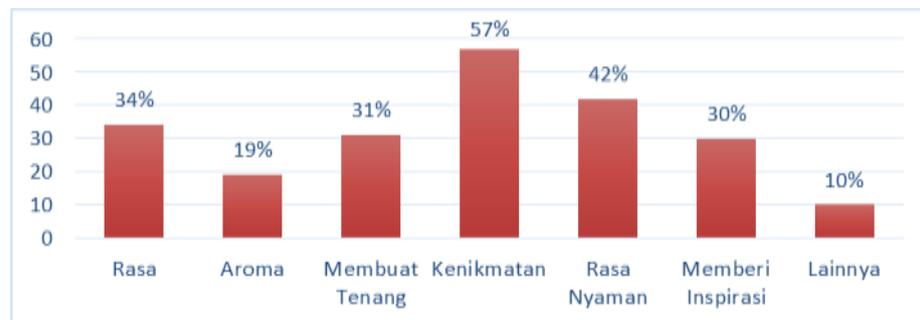
Tabel di atas menjelaskan hasil dari alasan mereka merokok atau kepuasan yang mereka dapatkan sebanyak 100 responden berdasarkan Memberi Inspirasi yang diperoleh peneliti yaitu 30 responden menjawab Iya dan 70 responden menjawab Tidak.

TABEL 4.12

Lainnya	Frequency	Percent	Valid Percent
Iya	10	10%	10%
Tidak	90	90%	90%
Total	100	100%	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menjelaskan hasil dari alasan mereka merokok atau kepuasan yang mereka dapatkan sebanyak 100 responden berdasarkan Lainnya diluar dari jawaban yang tersedia dalam kuisisioner yang diperoleh peneliti yaitu 10 responden menjawab Iya dan 90 responden menjawab Tidak.



Sumber : Data Primer yang Diolah

GAMBAR 4.7 **Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Selera**

Grafik diatas menunjukkan presentase karakteristik responden berdasarkan selera yang tersebar di Kota Yogyakarta.. Masing-masing bagian terdapat rasio 1% sampai 100% dari 100 reponden.

Dari grafik diatas dapat diketahui hasil penelitian afordabilitas remaja membeli rokok salah satunya selera. Dimana remaja suatu kepuasan psikologis dengan berbagai macam bentuk, seperti halnya pada grafik diatas menunjukkan selera responden terhadap rokok yaitu berdasarkan Rasa sebesar 34%, Aroma sebesar 19%, Membuat tenang sebesar 31%, Kenikmatan sebesar 57%, Rasa Nyaman sebesar 42%, Memberi Inspirasi sebesar 30% dan Lainnya merupakan pilihan selera diluar jawaban yang tersedia sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah dari total jumlah responden mendapatkan kenikmatan dari mengkonsumsi rokok dan itu merupakan salah satu alasan responden ketagihan mengkonsumsi rokok.